

|                                                                                   |                                                                                      |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Bappebti: Investor Kripto Harus Perhatikan Aspek Legal dan Logis |                                    |
|                                                                                   | <b>Media Name :</b> kontan.co.id                                                     | <b>Journalist :</b> Akmalal Hamdhi |
|                                                                                   | <b>Publish Date :</b> 09 August 2023                                                 | <b>Tonality :</b> Positive         |
|                                                                                   | <b>News Page :</b> 1                                                                 | <b>News Value :</b> 2,250,000      |
|                                                                                   | <b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)                              | <b>Ads Value :</b> 750,000         |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication :</b> Aset Kripto                                             | <b>Topic :</b> kripto              |

## Bappebti: Investor Kripto Harus Perhatikan Aspek Legal dan Logis

Rabu, 09 Agustus 2023 / 14.05 WIB



ILUSTRASI Uang Kripto. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengingatkan, masyarakat harus memastikan 2L dalam memutuskan berinvestasi aset kripto, yaitu legal dan logis.

Reporter: **Akmalal Hamdhi** | Editor: **Khomarul Hidayat**

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Investasi kripto tengah naik daun. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengingatkan, masyarakat harus memastikan 2L dalam memutuskan berinvestasi aset kripto, yaitu legal dan logis.

Legal artinya masyarakat harus memastikan berinvestasi pada pedagang yang legal berizin (terdaftar) di Bappebti, logis artinya masyarakat harus memahami betul mekanisme transaksi aset kripto sehingga paham bahwa tingkat keuntungan yang ditawarkan adalah wajar.

"Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan menitikberatkan perlindungan masyarakat pada awal pengaturan perdagangan aset kripto di Indonesia. Masyarakat harus memastikan aspek 2L, yaitu legal dan logis, dalam berinvestasi sebab aset kripto bukan mainan," jelas Didid dalam keterangan resmi, Rabu (9/8).

Pada 2022, Didid menuturkan, lebih dari 50% pelanggan aset kripto di Indonesia adalah masyarakat berusia 18–30 tahun. Artinya aset kripto banyak diminati generasi millenial dan bahkan generasi Z.

Jadi, peran pemerintah dalam pengaturan aset kripto merupakan bagian dari perlindungan kepada generasi penerus bangsa. Didid juga menekankan sumber dana yang digunakan dalam berinvestasi bukan berasal dari dana kebutuhan sehari-hari, apalagi bersumber dari pinjaman.

Pada Februari silam, Bappebti telah mencanangkan Bulan Literasi Kripto selama satu bulan penuh. Selalu ada pemberitaan tentang aset kripto, terutama bagaimana cara berinvestasi yang sehat dan tepat setiap hari. Berikutnya pada Maret, Bappebti menggelar Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK).

"Kami memanfaatkan momen tersebut untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum, termasuk sivitas akademika di berbagai wilayah di Indonesia," jelas Didid.

Selain itu, bentuk inovasi kebijakan di bidang perdagangan aset kripto adalah pembentukan ekosistem kelembagaan. Dengan adanya ekosistem yang lengkap, masyarakat akan merasa aman dalam berinvestasi sehingga industri perdagangan aset kripto dapat memberikan manfaat bagi ekonomi nasional.

Didid menambahkan, pemerintah resmi meluncurkan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto yang diresmikan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan pada 28 Juli 2023 lalu.

Dengan adanya kelembagaan aset kripto yang lengkap, masyarakat akan terlindungi dalam berinvestasi karena transaksi aset kripto lebih transparan, efektif, dan adil sehingga industri kripto di Indonesia dapat tumbuh dan berjalan dengan baik.

"Pembentukan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto ini merupakan salah satu bukti kehadiran pemerintah dalam upaya perlindungan masyarakat di bidang perdagangan aset kripto melalui pembentukan ekosistem yang lengkap," tutur Didid.

Didid mengajak seluruh pemangku kepentingan perdagangan aset kripto di Indonesia untuk berkolaborasi meningkatkan literasi masyarakat. Tujuannya agar perdagangan aset kripto dapat berjalan lebih konstruktif dan efektif bagi semua pihak.